

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara struktur modal (DER), profitabilitas (ROE) dan kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (TQ) sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2015.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Tobin's Q*. Hal tersebut dikarenakan ketika perusahaan menggunakan utang yang terlalu besar dan dikhawatirkan akan mengalami kebangkrutan, investor akan dihadapkan pada kekhawatiran kerugian dan kemungkinan uang mereka tidak kembali karena digunakan untuk membayar utang perusahaan. Kekhawatiran ini akhirnya menjadikan investor takut menanamkan uangnya sehingga perusahaan tersebut akan dinilai buruk oleh pasar karena penggunaan utang yang terlalu besar. Selain itu dengan semakin besarnya perusahaan menggunakan utang tentu akan semakin besar pula biaya modalnya dan kreditur akan menaikkan bunga utang tersebut. Ketika perusahaan menggunakan utang yang terlalu banyak sehingga biaya modal dan bebannya meningkat melebihi penghematan pajak disitulah nilai perusahaan akan mengalami penurunan.

Variabel *Return on Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Tobin's Q*. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dengan ROE tinggi, mampu menghasilkan laba yang tinggi sehingga mampu menjaga ekuitas tetap positif atau bahkan meningkat seiring dengan peningkatan laba ditahan. Perusahaan yang mampu

menghasilkan laba lebih besar juga cenderung mampu melakukan pendanaan dengan sumber kas internal, sehingga memiliki kewajiban untuk membayar bunga utang yang lebih kecil, dan laba yang dihasilkan bisa didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen ataupun ditahan untuk memperkuat modal yang berasal dari laba ditahan. Semakin meningkatnya ROE perusahaan akan menjadi daya tarik bagi investor sehingga mereka akan semakin yakin untuk menanamkan uangnya kepada perusahaan. Ketertarikan investor ini memiliki dampak terhadap nilai perusahaan. Ketika banyak investor yang tertarik untuk menanamkan uangnya, ini akan menjadikan harga saham semakin naik dan akhirnya nilai perusahaan akan ikut meningkat.

Variabel *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*. Hal tersebut dikarenakan tidak ada aturan atau landasan yang mengharuskan perusahaan untuk membagi dividen secara periodik sehingga investor dihadapkan pada ketidakpastian. Dengan kebebasan yang dimiliki perusahaan untuk membayarkan dividen atau tidak membuat investor tidak bisa memprediksi kapan mereka akan menerima dividen sehingga mereka tidak menjadikan kebijakan dividen sebagai pertimbangan dalam investasi yang akan dilakukan. Alasan lain yang menjelaskan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah jika laba yang diperoleh oleh perusahaan kemudian dibagi (dalam dividen) tentu hal ini akan mengurangi laba ditahan perusahaan yang seharusnya bisa digunakan untuk investasi, karena laba yang ditahan berkurang maka perusahaan harus mencari dana dari sumber lain untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut. Dengan demikian apakah laba ditahan untuk investasi atau dibagikan sebagai dividen tidak mempengaruhi kemakmuran pemegang saham.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran yang terkait :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan yang menggunakan sumber dana eksternal seperti utang sebaiknya melakukan analisis rasio antara penggunaan utang dengan modal sendiri. Hal ini bertujuan agar perusahaan mampu menetapkan titik optimal penggunaan utang yang akan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga perusahaan mempunyai batasan pasti yang bisa ditoleransi untuk penggunaan utang. Hal ini menjadi sangat penting karena ketika perusahaan menggunakan utang yang terlalu besar (diatas titik optimal) perusahaan akan berada dalam ancaman kebangkrutan. Selain itu penggunaan utang yang terlalu besar juga akan menurunkan nilai perusahaan.

Selain memperhatikan tingkat penggunaan utang, perusahaan juga harus mampu mengelola modal dengan efektif dan efisien sehingga keuntungan perusahaan akan semakin tinggi. Semakin tingginya kemampuan nilai perusahaan dalam menghasilkan keuntungan akan diikuti semakin naiknya nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Sebelum melakukan investasi, sebaiknya investor mengumpulkan informasi sebanyak mungkin terkait perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh investor sebagai pertimbangan dalam investasinya. Sesuai dengan penelitian ini informasi yang dapat dihimpun diantaranya dapat berupa tingkat penggunaan utang oleh

perusahaan dan juga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Namun investor seharusnya tidak hanya berlandaskan dua informasi tersebut melainkan mencari informasi tambahan seperti legalitas hukum perusahaan, kepemilikan saham manajerial, dan lain sebagainya.

3. Bagi Pemerintah

Pemerintah harus melakukan kontrol terhadap perusahaan, khususnya BUMN. Kontrol yang dilakukan bisa berupa pengendalian penggunaan utang oleh perusahaan BUMN agar terhindar dari kebangkrutan. Pengendalian ini juga dapat menekan adanya tindak korupsi. Selain itu pemerintah juga harus cermat dan rasional dalam menentukan pajak karena kebijakan pajak. Perusahaan akan berupaya mencari celah dari kebijakan pajak tersebut untuk mengambil keputusan dimana keputusan-keputusan tersebut akan memberi dampak pada perekonomian negara

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini hanya menganalisis pengaruh empat variabel independen (termasuk variabel kontrol) dan dalam periode enam tahun. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memberikan variasi variabel yang lebih banyak misalnya menambahkan variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, *good corporate governance*, dan lain sebagainya.